

ANALISIS PENERAPAN PENCATATAN AKUNTANSI PADA UMKM (STUDI KASUS CV. MUSYAWARAH HIKMAH)

Oleh:

Nafidatul Zahro
Aisha Hanif

202010300049
0711118904

Progam Studi Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
April, 2024

Pendahuluan

UMKM merupakan suatu jenis usaha yang didirikan oleh badan perorangan maupun kelompok, dalam memberikan lapangan pekerjaan untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan perekonomian baik makro maupun mikro.

Penerapan pencatatan akuntansi adalah tahap awal dalam melakukan pencatatan, pengikhtisaran serta mengidentifikasi bukti transaksi yang terjadi pada UMKM (usaha mikro kecil dan menengah).

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) pada 24 Oktober 2016 telah mengesahkan Pencatatan dalam SAK-EMKM (standar akuntansi keuangan – entitas mikro, kecil, dan menengah).

Pendahuluan

Pencatatan akuntansi adalah salah satu tahap awal di dalam siklus akuntansi dengan melakukan penjurnalan pada transaksi yang didasarkan pada bukti dokumen dengan menganalisis transaksi keuangan yang telah terjadi dan dimasukkan kedalam kolom debit dan kredit.

Namun kenyataannya banyak para UMKM ini memiliki kelemahan akuntansi, salah satunya rendahnya pendidikan dan kurangnya pemahaman akuntansi terutama dalam melakukan pencatatan keuangan berdasarkan standart akuntansi keuangan (SAK).

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti dari CV. Musyawarah Hikmah bahwa sudah menerapkan pencatatan akuntansi secara sederhana ke dalam buku harian tanpa melakukan penjurnalan.

Rumusan Masalah

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Penerapan Pencatatan Akuntansi yang diterapkan di CV. Musyawarah Hikmah selama ini.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

- Jenis Penelitian ini adalah metode Kualitatif pendekatan studi kasus.
- Menggunakan sumber data primer

Teknik Pengumpulan Data

- Teknik pengumpulan data yaitu teknik yang digunakan dalam mengumpulkan serta mendapatkan data secara langsung dengan menggunakan 3 cara yaitu :Observasi, Wawancara, Dokumentasi.
- Selain teknik pengumpulan data, peneliti ini juga menggunakan teknik penentuan informan.

Analisis Data

- Menggunakan teknik pengumpulan data
- Transkrip
- Reduksi Data
- Penyajian Data
- Penarikan Kesimpulan

METODE PENELITIAN

Teknik Keabsahan Data

- Menggunakan Triangulasi Sumber Data
- Kemudian dilakukan uji kredibilitas dengan tujuan peneliti ingin mengetahui keakuratan data yang didapatkan, setelah dilakukan konfirmasi dari pihak informan yang berbeda.

Hasil dan Pembahasan

Penerapan Akuntansi Pada UMKM Aneka Musyawarah Hikmah

- Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan antara peneliti dengan informan yang berbeda di UMKM Aneka Musyawarah Hikmah dapat diketahui bahwa UMKM Aneka Musyawarah Hikmah ini sudah menerapkan pencatatan akuntansi walaupun secara sederhana.
- Yang dimana dalam melakukan pencatatan akuntansi didasarkan pada kondisi perusahaan dengan tujuan untuk mempermudah para pelaku usaha dalam mengetahui keuntungan atau kerugian dalam menjalankan usahanya selama ini.
- Pencatatan dalam usaha ini sangat penting untuk dilakukan walaupun secara sederhana yang mana selain mencatat hasil dari penjualan, UMKM ini juga mencatat proses pembelian bahan, persediaan, dan penjualan.

Hasil dan Pembahasan

- Proses Persediaan Bahan di UMKM

sebelum melakukan produksi, karyawan melakukan pengecekan bahan digudang jika stock menipis langsung melakukan pemesanan bahan yang paling utama yaitu bahan kertas, lem, dan tali kepada supplier dan jika bahan telah sampai dilakukan pemeriksaan apakah sesuai dengan pesanan dan dilakukan pembayaran, sehingga dari situ dapat memperkirakan kalau kekurangan bahan maka harus display dan jika kelebihan disimpan digudang sebagai stock dalam setahun.

- Proses Pembelian Bahan di UMKM

melakukan pengecekan bahan baku digudang terlebih dahulu, namun biasanya supplier mengajukan penawaran bahan dan UMKM ini melakukan riset terlebih dahulu mengenai kualitas serta ketebalan baik dari kertas, tali, maupun lem sebelum dipakai produksi, jika sesuai dengan kriteria maka melakukan pengajuan pembelian kepada pemilik, jika permintaan disetujui oleh pemilik dan memberikan keputusan untuk melakukan pesanan pembelian bahan ke supplier, dengan dilakukan perjanjian terlebih dahulu mengenai proses pembayarannya dilakukan secara tunai pada saat bahan diterima atau DP 50% dari pembelian, pihak supplier melakukan pengiriman dengan menggunakan nota pembelian dan surat jalan dari supplier yang biasanya ada kurirnya, pada saat barang sampai dilakukan pengecekan terlebih dahulu apakah sesuai pesanan.

Hasil dan Pembahasan

- Proses penjualan

dalam melakukan penjualan *paperbag* di UMKM Aneka Musyawarah Hikmah ini langkah awal dengan melakukan survei lokasi dan membagikan brosur, jika customer berminat bisa langsung datang untuk melakukan pemesanan barang seperti jual beli pada umumnya dengan syarat dalam melakukan pembayaran bisa melalui transfer, debit atau tunai. Setelah barang dipesan oleh customer dilakukan penimbangan terlebih dahulu sesuai jumlah pesanan, dalam proses ini pihak customer bisa langsung mengambil pesanan atau meminta untuk dikirim dengan menggunakan nota berstempel dan pesanan diangkut ke dalam mobil box, jika barang sampai pihak customer melakukan pengecekan terlebih dahulu sebelum melakukan pembayaran dan menyerahkan bukti nota dua rangkap satu ke customer dan satu untuk disimpan dan langsung ditulis dibuku jual secara sederhana.

- Hal ini dikarenakan bahwa para UMKM tidak mengerti pencatatan yang sesuai dengan SAK-EMKM sehingga dalam menjalankan usahanya, para UMKM ini tidak memikirkan pencatatan dan hanya menjalankan usahanya saja serta mendapatkan keuntungan dari penjualan.

Hasil dan Pembahasan

Implementasi Pencatatan berdasarkan SAK- EMKM pada UMKM Aneka Masyarakat Hikmah

- Dari pernyataan informan kunci mengenai SAK-EMKM dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan pencatatannya lebih sederhana daripada SAK- ETAP, dengan tujuan membantu para UMKM untuk mengetahui pendapatan dan pengeluaran yang didapatkan dari kegiatan operasional, melalui laporan keuangan sesuai dengan SAK-EMKM. Dalam melakukan pencatatannya pun harus dibuku tulis antara kas masuk dan kas keluar (CALK).
- Dari ulasan yang disampaikan oleh informan kunci mengenai kondisi penerapan pencatatan akuntansi yang terjadi pada UMKM jikalau pencatatannya belum sesuai dengan SAK-EMKM.

Temuan Penting Penelitian

- Dalam UMKM Aneka Musyawarah Hikmah ini sudah menerapkan pencatatan akuntansi walaupun dalam penerapannya dilakukan secara sederhana tanpa adanya penjurnalan dengan menggunakan buku tulis dan kalkulator saja
- Dalam pencatatannya di UMKM ini masih mencatat pendapatan dari hasil penjualan kemudian dikurangi dengan pengeluaran lainnya, dikarenakan kurangnya sumber daya manusia (SDM) dan rendahnya pendidikan yang ditempuh.

Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi UMKM Aneka Musyawarah Hikmah. Dari hasil dan pembahasan tersebut, dapat diketahui bahwa pencatatan dalam suatu usaha sangat penting untuk dilakukan meskipun secara sederhana, dengan cara peneliti membuat rekapan pencatatan laporan berupa jurnal dan laporan keuangan sesuai dengan SAK-EMKM berdasarkan dengan bukti nota dan laporan catatan penjualan pada UMKM ini, sehingga UMKM ini dapat mengetahui keuntungan atau kerugian dari suatu usaha yang dijalankan.

Referensi

- R. Utari, I. Harahap, and M. Syahbudi, “Penerapan SAK EMKM Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah,” *J. Ilm. Akunt. Kesatuan*, vol. 10, no. 3, pp. 491–498, 2022, doi: 10.37641/jiakes.v10i3.1449.
- S. I. Kusumawardhany, “Penerapan Akuntansi pada UMKM Raja Eskrim di Kota Kediri,” *J. Akunt. dan Perpajak.*, vol. 6, no. 2, pp. 76–81, 2020, [Online]. Available: <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/ap>
- H. Sularsih and A. Sobir, “Penerapan Akuntansi SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang,” *JAMSWAP J. Akunt. dan Manaj.*, vol. 4, no. 4, pp. 10–16, 2019.
- R. Yusuf, E. Hernawati, and F. Hadiaty, “Pencatatan Sederhana dan Penyusunan Laporan Keuangan Manual untuk Konveksi Rumah Rajut Dusun Babakan Cianjur Kabupaten Bandung,” *KUAT Keuang. Umum dan Akunt. Terap.*, vol. 3, no. 2, pp. 115–120, 2021, doi: 10.31092/kuat.v3i2.1429.
- N. Wahyuni, F. A. Sujaya, and M. Puspitasari, “Analisis Pencatatan Akuntansi Berdasarkan Sak-Emkm Pada Usaha Bengkel Di Kabupaten Karawang,” *Akunt. Dewantara*, vol. 7, no. 2, pp. 123–129, 2023, doi: 10.30738/ad.v7i2.15813.

